

## ABSTRAK

Disertasi ini berjudul "Pengembangan Model Pembinaan Nilai-nilai Keimanan Dan Ketakwaan Siswa Di Sekolah (Studi Kasus di SMAN 2 Bandung)".

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh (1) pentingnya pembinaan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan siswa dalam upaya mencapai manusia utuh yang telah diamanatkan oleh Al-Qur'an, Al-Hadits, Pancasila, UUD 1945 dan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional no. 20 tahun 2003 serta perundang-undangan lainnya yang berlaku di Indonesia, (2) persoalan moral siswa saat ini sudah mengkhawatirkan semua kalangan khususnya orang tua, sehingga apabila tidak diantisipasi sejak dini, khawatir dekadensi moral siswa semakin meluas dan mengakibatkan kehancuran generasi yang akan datang, (3) pembinaan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan siswa di sekolah sudah berjalan lama, namun belum mendapatkan hasil yang optimal. Oleh karena itu, perlu dikembangkan model yang efektif untuk membina nilai-nilai keimanan dan ketakwaan siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mengembangkan model pembinaan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan siswa di SMAN 2 Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif yaitu mendeskripsikan dan menganalisis rancangan, pelaksanaan, faktor penunjang dan penghambat dalam membina nilai-nilai keimanan dan ketakwaan siswa di SMAN 2 Bandung.

Hasil penelitian tersebut disimpulkan sebagai berikut: (1) model pembinaan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan siswa di SMA Negeri 2 Bandung, dirancang menyatu dengan program sekolah secara keseluruhan dengan langkah-langkah penetapan visi dan misi sekolah yang religius, keteladanan, optimalisasi Pendidikan Agama Islam, integrasi imtak-iptek, penciptaan situasi yang kondusif, kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung, dan kerjasama dengan orang tua. (2) pelaksanaan pembinaan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan belum sesuai dengan rancangan, (3) faktor penunjang pembinaan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan di SMAN 2 Bandung adalah visi dan misi sekolah yang bernuansa religius, kepemimpinan kepala sekolah yang baik, semangat guru PAI yang tinggi, dukungan guru mata pelajaran umum dan orang tua siswa yang cukup baik, sarana-prasarana yang cukup dan jumlah siswa yang banyak, (4) faktor penghambat di antaranya kurangnya kesadaran, keterbatasan pemahaman dan kemampuan guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai imtak pada iptek, lingkungan sosial sekolah yang belum kondusif, heterogenitas latar belakang sosial siswa dan sosialisasi visi misi sekolah kepada orang tua siswa yang belum intensif.

Berdasarkan hasil studi ini, direkomendasikan model ini dikembangkan melalui pelaksanaan semua langkah-langkah secara konsisten dan berkelanjutan, peningkatan kemampuan guru-guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai imtak ke dalam iptek (mata pelajaran selain PAI), dan kekompakan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

## ABSTRACT

The title of this research is "The Model development on the Islamic values and Faithfulness of the Students of the Senior High School 2 Bandung".

The research is based on the backgrounds (1) the significance of the Islamic values of teaching and faithfulness of the students in an effort to reach the integrated quality of man as mandated in the Koran, Al-Hadits, Pancasila (The five Indonesian basic principles), UUD 1945 (The Indonesia basic constitution 1945) and the constitution of national education system as well as other regulations which are applied in Indonesia, (2) The problem of students morale is currently at the threatening level for all the parties especially the parents, so that when the problem is not once anticipated, the students' decadence morale will get worse and it will endanger the next generation, (3) the teaching of Islamic values and faithfulness of the students and the already existing schools, which are, however, not yet optimally successful. Therefore, an effective model to improve the Islamic values and faithfulness of the students needs to be developed.

This research is aimed at discovering and developing the teaching model of the Islamic values and faithfulness of the students at the Senior High School 2 Bandung.

The method which is employed in this research is the study case method using the qualitative approach, meaning by describing and analyzing the planning, implementation, supporting and handicapped factors in teaching the Islamic values and faithfulness of the students at the Senior High School 2 Bandung.

From this research the following conclusions can be drawn : (1) the teaching model of the Islamic values and faithfulness of the students of Senior High School 2 Bandung is made integrately with the holistic school programs which the steps on deciding the vision and mission of the school which is religious, exemplary, optimum Islamic religious education, integrated with Islamic values and faithfulness, knowledge and technology, conducive atmosphere, supporting extracurricular activities and the cooperation with parents, (2) the implementation of the teaching of the Islamic values and faithfulness have not been carried out as planned, (3) the supporting factors of the teaching of the Islamic values and faithfulness at Senior High School 2 Bandung exist due to the vision and mission of the school which has the religious nuance, good leadership, highly motivated Islamic education teachers, good supports from the teachers of general subjects and parents, sufficient school facilities and great number of students, and (4) the handicapped factors are among others the low awareness, limited understandings and abilities of the teachers in integrating the Islamic values and faithfulness in knowledge and technology, the unconducive of the school in social atmosphere, heterogeneity of the social background of the students and the socialization of the school vision and mission through the parents of the students in intensive way.

Based on this study, the writer wishes to recommend that this model should be implemented on the values education by carrying out all the steps consistently and continually, improving the teachers' competence in integrating the Islamic values and faithfulness in the subject being taught and a cooperation is needed among the school, the families and the public.